

Keragaman dan Penyebaran Capung (Odonata) pada Sungai Manatiungna dan Ambokari di Ambaidiru Distrik Kosiwo, Kabupaten Yapen.

Oleh: Ferra Ice Julanda Manobi

Pada bulan Juli 2006 diadakan suatu survei entomologi di Ambaidiru, Serui. Tim survei ini terdiri dari sebelas orang, yaitu empat mahasiswa FMIPA UNCEN, lima anggota KEP dan dua ahli dari Naturalis di Leiden, Belanda, yaitu Hans Huijbreghts (Ahli Coleoptera) dan Vincent Kalkman (ahli Odonata). Selama survei kami kerja dalam tiga kelompok, yaitu kelompok Lepidoptera, kelompok Odonata dan kelompok Coleoptera. Kelompok Odonata terdiri dari Vincent Kalkman, Ferra Ice Julanda Manobi dan John Kaize.

Tujuan dilaksanakannya penelitian Odonata ini adalah untuk mengetahui keragaman dan penyebaran capung di Desa Ambaidiru pada ketinggian 400-1.200 m dpl yang dilaksanakan selama 13 hari (9-23 Juli 2006). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan cara observasi langsung di lapangan serta studi pustaka dan dokumentasi. Jumlah spesies capung yang dijumpai di lokasi penelitian adalah 50 spesies yang terdiri dari dua subordo yaitu Subordo Zygoptera (8 famili) mewakili 24 spesies yaitu: 1 spesies Calopterygidae, 1 spesies mewakili Famili Chlorocyphidae, 8 spesies mewakili Famili Coenagrionidae, 3 spesies dari Famili Platycnemididae, Famili Platysticidae 1 spesies, 2 spesies Protoneuridae, 4 spesies mewakili Famili Megapodagrionidae dan 4 spesies dari Famili Ashnidae. Subordo Anisoptera (4 famili) mewakili 26 spesies yaitu: 20 spesies dari Famili Libellulidae, 3 spesies mewakili Famili Macromiidae, 2 spesies mewakili Famili

Corduliidae dan Famili Synthemistidae 1 spesies. Keragaman dan penyebaran spesies capung di Sungai Manatiungna lebih tinggi dibandingkan dengan Sungai Ambokari. Di Sungai Manatiungna dijumpai 42 spesies dan 28 spesies di Sungai Ambokari. Tingginya keragaman spesies capung di Sungai Manatiungna kemungkinan disebabkan oleh habitatnya yang masih alami dan jauh dari gangguan aktivitas manusia sedangkan Sungai Ambokari memiliki keragaman capung yang lebih rendah karena terletak dekat pemukiman dan sudah terganggu oleh aktivitas manusia tetapi tidak dapat dikatakan sudah tercemar karena tidak diteliti secara laboratorium. Pada daerah Sungai Manatiungna yang terdapat kolam-kolam kecil ditemukan tujuh spesies capung dari Subordo Zygoptera belum teridentifikasi yang diduga merupakan spesies endemik (menurut Vincent Kalkman ahli Odonata dari Leiden) Pulau Yapen.

Survei ini memperlihatkan betapa penting menyelusuri alam Papua. Sampai tahun 2005 hanya tiga belas spesies Odonata diketahui dari Yapen. Dengan survei ini jumlah tersebut meningkat dengan penambahan 37 spesies, menjadi 50 spesies.

Di antara 50 spesies capung tersebut ada tujuh yang belum dapat diidentifikasi, dan barangkali merupakan spesies baru untuk ilmu, dua spesies capung di antaranya ditemukan di kedua lokasi, satu spesies capung di Sungai Ambokari dan lima spesies capung di Sungai Manatiungna.

Jumlah spesies diperkirakan akan meningkat, jika diadakan penelitian lebih lanjut, karena data perolehan observasi ini dibatasi oleh: waktu observasi (lamanya dan musim), kondisi iklim daerah Yapen (Ambaidiru) yang tidak menentu dan daerah yang sulit dijangkau. Maka perlu supaya lebih banyak penelitian yang

dilakukan di kawasan yang belum banyak diteliti untuk melengkapi data dan informasi yang lebih banyak mengenai kekayaan spesies capung di Papua.

Informasi lebih lengkap dapat ditemukan pada Skripsi **Manobi, Ferra Ice Julanda. 2007. Keragaman dan Penyebaran Capung (Odonata) pada Sungai Manatiungna dan Ambokari Distrik Kosiwo, Kabupaten Yapen.** (Universitas Cenderawasih, Jayapura – tidak diterbitkan)

Daftar Pustaka

- Allen, D.L. Davies & Pamela T. 1984. *The Dragonflies of The world: A Systematic List of the Extant Species of Odonata*, Vol 1. New York.
- Bratawinata, A. 2001. *Ekologi Hutan Tropis dan Metode Analisa Hutan*. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur, Makasar.
- Borror, D. J., Charles A. Triplehorn and Norman F. J. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Edisi Keenam. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Brower, J. E. and J.H. Zar, 1984. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. Second Edition. Brown Publishers, USA.
- CI. 1997. *Final Report Penentuan Prioritas Kawasan Konservasi*. Conservation International. Irian Jaya.
- CI. 1998. *A Biological Assessment of The Lakekamu Basin, Papua New Guinea*. CI. Departemen of Conservation Biology. Washington.